

Workshop Implementasi P5 Kurikulum Merdeka Dan Pemanfaatan Media Canva Dalam Proses Pembelajaran Di Gugus 1 Peresak

Melliza Ayu Fitri,¹ Musabihatul Kudsiah,² M. Yulian Rifan Ahri,³ Nurul Huda,⁴ Popi Anjalena,⁵ Siti Zohrah,⁶ Zaitun Aldawia.⁷

^{1,2,3,5,6,7} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;

⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Corresponding author : Mellizaayuf@gmail.com, musabihatul@gmail.com

Abstrak

Kegiatan workshop yang mengangkat tema tentang implementasi proyek penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) kurikulum merdeka dan Pemanfaatan Media Canva Dalam Proses Pembelajaran di Gugus 1 Peresak ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap penerapan P5 di Sekolah Dasar dan meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mendesain perangkat pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan aplikasi canva. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan pola pendampingan langsung. Pelaksanaan kegiatan ini selama 2 hari, yaitu pada 12 dan 13 Oktober 2024 yang dihadiri oleh guru-guru di Gugus 1 Peresak. Dengan adanya pembelajaran kreatif yang dihadirkan oleh guru melalui canva ini, diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi guru untuk menampilkan materi dengan cara yang menarik. Workshop P5 dan pemanfaatan media canva merupakan langkah yang positif dalam mendukung guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan kreativitas, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: Workshop, P5, Canva

PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara memaparkan tujuan dari Pendidikan, dimana tujuan tersebut sejalan dengan kurikulum merdeka yang saat ini sedang di jalankan di Indonesia untuk semua jenjang Pendidikan. Tujuan diterbitkannya kurikulum merdeka ialah guna memperbarui kualitas pendidikan. Menyediakan dorongan guru dalam memanfaatkan pemikiran yang maju untuk belajar secara efektif. Paradigma yang dibentuk dalam Kurikulum Merdeka yakni proses belajar yang berfokus kepeserta didik (Ibad, 2022).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Kurikulum merdeka mengedepankan peserta didik untuk dapat berkreasi dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Pada proses pembelajaran terdapat kegiatan pada kurikulum merdeka yaitu Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang mana menekankan pada tahap konseptual dan kontekstual yang ada di sekolah (Firmansyah, Ubaidillah, & Busriyanti, 2023). Pada pengimplementasiannya dimana peserta didik diberikan kebebasan di dalam pembelajaran agar dapat lebih fleksibel dalam kegiatannya, dimana sekolah dapat mengatur tema, waktu pelaksanaan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan proyek yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, memungkinkan siswa untuk merasakan pembelajaran secara langsung dengan mengikuti kondisi sekitar mereka. Harapannya, kegiatan ini akan memperkuat berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam aspek Pancasila. (Mulyasa, 2021)

Dalam bidang Pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia megunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut. Teknologi membantu manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu keseharian manusia sehari-hari dan mempermudah sebuah pekerjaan yang sangat menguras tenaga. Kemajuan teknologi pada perkembangan zaman ini merupakan sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan Kurikulum merdeka juga tidak lepas dari pemanfaatan tekhnologi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi pada saat ini tidak dapat terlepas pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja pendidikan pada masa mendatang diperlukannya sistem informasi dan teknologi informasi yang mana tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sebagai modal utama pendukung keberhasilan pendidikan sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Salah satu dari banyaknya aplikasi teknologi yang hadir dalam dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar adalah Canva. Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan, yaitu sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan kolaboratif sehingga membuat pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan. Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media

pembelajaran berbasis teknologi. Canva menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai template menarik dapat disajikan dalam Power Point, memberi warna, gambar, huruf, dan lain sebagainya agar produk Power Point yang dibuat untuk menyampaikan materi lebih menarik.

Sebagaimana Triningsih (2021) menyampaikan bahwa canva mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan workshop ini meliputi:

1. Tahap Persiapan : mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan workshop. Langkah awal yang dilakukan persiapan kerjasama dengan kepala Gugus 1 Presak. Bentuk kerjasama yang dilakukan yaitu kesiapan dan berpartisipasi guru guru yang ada di Gugus 1 Peresak untuk hadir mengikuti kegiatan Workshop Implementasi P5 Kurikulum Merdeka Dan Pemanfaatan Media Canva Dalam Proses Pembelajaran.
2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
Tahapan pelaksanaan kegiatan Workshop:
 - a. Cek in peserta yang hadir
 - b. Pembukaan yang diawali dengan do'a bersama dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya disertai dengan sambutan- sambutan dari ketua gugus 1 Presak sekaligus Kepala Sekolah SDN 1 Peresak dan Panitia pelaksana
 - c. Penyampaian materi pertama dan pelaksanaan pendampingan terkait dengan implementasi P5 kurikulum merdeka oleh narasumber 1
 - d. Penyampaian materi kedua dan pelaksanaan pendampingan terkait pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran oleh narasumber ke 2
3. Tahap Evaluasi: Evaluasi pelaksanaan Workshop ini dilakukan bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman guru dalam penerapan P5 dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar dan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan umum yang dihadapi guru sehingga bisa dicari solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan membagikan Lembar Kerja (LK) sebagai acuan guru dalam membantu guru bagaimana pengimplementasian P5.
4. Penyusunan Laporan; Sebagai bahan pertanggung jawaban atas program yang telah dijalankan maka perlu adanya penyusunan laporan sehingga pengontrolan kegiatan lebih mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop ini dilaksanakan di SDN 1 Presak selama 2 hari, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 12-13 Oktober 2024 yang dihadiri oleh guru-guru yang ada di Gugus 1 Presak (SDN 1 Presak, SDN 2 Kabar, SDN 1 Kabar dan MI NW Presak).

Di hari pertama yaitu hari Sabtu pada sesi 1 (08.00 – 12.00 Wita) kegiatan diawali dengan Cek in peserta, kemudian pembukaan kegiatan yang diawali dengan doa dan sambutan dari Ketua Gugus 1 Presak dan Panitia pelaksana. Sebelum penyampaian materi narasumber melakukan tanya jawab dengan rekan-rekan guru terkait P5 untuk melihat sejauh mana pemahaman awal guru-guru, serta kendala dan permasalahan yang mereka temui dalam pelaksanaan P5 di sekolah mereka masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Ibu Dina Fadilah, M.Pd selaku narasumber pertama terkait materi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Pada sesi ke-2 (14.00-17.00 Wita), guru-guru dikelompokkan berdasarkan sekolah mereka dan setiap kelompok dibagikan 2 Lembar Kerja untuk diselesaikan. Lembar Kerja 1 terkait pemetaan muatan jam pelajaran untuk 1 tahun ajaran dan LK 2 terkait pemetaan muatan jam pembelajaran untuk 1 tahun ajaran (Projek), dan mendiskusikan karakteristik atau sistematika modul P5 dari beberapa contoh modul yang sudah ada.

Setelah dilakukan evaluasi terkait kegiatan guru pada sesi 2, ternyata banyak guru-guru yang belum bisa menyelesaikan pengisian LK dan bingung dalam menyusun modul P5 karena selama ini pelaksanaan P5 di sekolah mereka hanya diisi dengan senam pagi, sarapan Bersama dan bersih-bersih tanpa ada perencanaan yang matang sebelumnya.





Penyampaian materi Canva oleh Narasumber 1

Pada hari ke 2, Minggu 13 Oktober 2024, disampaikan materi tentang aplikasi CANVA oleh narasumber ke 2 atas nama Siti Nurfiziturrizkiah. Materi ini disampaikan dengan bersama-sama mencoba membuat materi pembelajaran menggunakan aplikasi CANVA. Sehingga kegiatan pada tahap ini, lebih asyik dan menyenangkan. Sebenarnya para guru sedikit banyak sudah memahami permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan teknik pembuatan media pembelajaran, terutama untuk keperluan pemberian materi pembelajaran. Akan tetapi mereka menyadari bahwa dalam kegiatan mengupdate penggunaan aplikasi tidak terlalu sering mereka lakukan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya waktu yang tidak cukup untuk melaksanakan analisis dengan adanya beban mengajar sebanyak 24 jam, mereka beralasan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media online, bukan hal diwajibkan terutama dari pihak sekolah., belum terbiasa membuat materi pembelajaran secara online dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga belum tergambar proses yang harus dilakukan dalam kegiatan tersebut.



Penyampaian materi Canva oleh Narasumber 2

Penyampaian materi aplikasi CANVA ini disambut dengan antusias oleh para guru dengan banyaknya tanggapan dan pertanyaan seputar cara membuat media pembelajaran dengan menggunakan CANVA.

Tahap evaluasi, evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman guru dalam penerapan P5 dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar dan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan umum yang dihadapi guru sehingga bisa dicari solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

Daftar Pustaka

- Alwi M dkk, (2024). Pelatihan Pendampingan Penerapan P5 dan modul Proyek P5 Dengan Sistem Hidroponik Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Duman Lombok Barat. *ABDI POPULIKA, Vol.05 No.2, Juli 2024, Hal.84-90.*
- Firmansyah, C., Ubaidillah, U., & Busriyanti, B. (2023). Design of The “Merdeka Belajar” Program for Students of High School Education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 38–48.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.328>
- Maulia S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*. Gunung Jati, Indonesia.
- Marisa A., Wafiq M., dkk. Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. Vol. 18 No. 2. Juli-Desember 2021.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Satria R. dkk. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Afianti D. (2021). Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran.
https://www.researchgate.net/publication/383466034_Penggunaan_Aplikasi_Canva_dalam_Proses_Pembelajaran